

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu : populasi penelitian, sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta analisis data.

3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Dari pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PNS karyawan di Dinas Perhubungan Kota Baubau baik dari unsur pimpinan maupun staf yang berjumlah 56 orang.

3.2. Sampel Penelitian

Dari 56 karyawan di Dinas Perhubungan Kota BauBau semua di jadikan sampel penelitian.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan kuesioner kepada seluruh karyawan yang ada di Dinas Perhubungan Kota Baubau. Peneliti atau pengumpul data memberikan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya dan responden diminta untuk menjawab semua pertanyaan.

3.4. Definisi Operesional dan Pengukuran Variabel

1. Motivasi (X1)

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau rela untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajiban, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Variabel motivasi kerja diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Donna L Sundre (2000), yang telah penulis modifikasi, disesuaikan dengan penelitian yang penulis lakukan dengan merubah motivasi untuk mengikuti test menjadi motivasi dalam bekerja

2. Komitmen Organisasi (X2)

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai organisasi. Komitmen organisasi tersebut dalam penelitian ini dipilih yang *effective commitment* karena adanya ikatan emosional. Variabel komitmen organisasi diukur dengan instrumen yang digunakan oleh Mowday et.al (1979), dala Hariyanti dan Natzir(2002).

Kuesioner ini telah dimodifikasi dan diuji coba dalam pnelitian yang dilakukan oleh Dwianasari (2004). Kuesioner ini berisi item-item dengan skala Likert (1 sampai 5).

3. Kinerja Karyawan (Y)

Standar ukuran kinerja antara lain : (a) kualitas hasil pekerjaan, meliputi : ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, ketelitian kerja dan kerapian kerja (b) kuantitas hasil pekerjaan meliputi jumlah pekerjaan regular dan jumlah pekerjaan tambahan yang diselesaikan, (c) ketangguhan terhadap pekerjaan, meliputi : petunjuk yang ada, melakukan kebiasaan keselamatan yang baik, inisiatif, ketepatan waktu bekerja dan kehadiran, dan (d) sikap, meliputi : tanggung jawab terhadap pelaksanaan pekerjaan, tingkat kerja sama dengan teman kerja. Instrumen ini diukur dengan skala Likert dengan lima tingkat jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.5. Uji Kualitas Data

Uji Kualitas Data dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang tidak biasa atas dasar data yang dianalisis, yaitu data harus reliabel dan valid. Ada dua uji kualitas data, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validitas data yang disimpulkan. Esensi dari validitas instrumen adalah akurasi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur konstruk sesuai dengan harapan peneliti.

Penelitian ini mengukur validitas isi konten, yaitu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengandung butir – butir pertanyaan/pertanyaan yang memandai dan representatif untuk mengukur konstruk sesuai dengan harapan dengan harapan peneliti. Uji validitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson's Product Moment Correlations Coefficient*. Masing-masing instrumen variabel diuji validitasnya, yaitu dengan membandingkan hasil korelasi tiap item dengan r-tabel. Bila korelasi hasil pengujian lebih besar dari r-tabel, maka data yang disimpulkan adalah valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian ini dapat mengukur. Esensi dari reliabilitas instrumen adalah konsistensi, yaitu : konsistensi diantara butir-butir pertanyaan atau pertanyaan dalam suatu instrumen untuk mengukur konstruk tertentu menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal instrumen yang bersangkutan. Penelitian ini mengukur konsistensi internal instrumen yang digunakan dengan menggunakan Cronbach's Alpha.

Bila hasil pengujian lebih besar dari 0,5 berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel. Menurut Sekaran (2000) , berdasarkan nilai Alpha, reliabilitas dapat dikategorikan berikut ini. Nilai Alpha antara 0,8 samapai dengan 1,0 dikategorikan reliabilitas baik, nilai Alpha antara 0,60 sampai dengan 0,79 dikategorikan reliabilitas diterima, dan nilai Alpha kurang dari 0,60 dikategorikan reliabilitas kurang baik.

3.6. Pengujian Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis penelitian dilakukan yang dalam penulisan karya ilmiah ini menggunakan analisis regresi ganda, terlebih

dahulu harus diketahui layak dan tidaknya model penelitian yang dikemukakan dengan uji F-tes dengan menggunakan rumus :

$$F_n = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

dimana :

F_n = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Nilai F_{hitung} (F_n) kemudian dikonsultasikan dengan (F_t). Dalam hal ini berlaku ketentuan jika $F_{hitung} >$ atau signifikansi, 0.05 ($\alpha = 5\%$), maka model penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini layak, sehingga dengan demikian uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan melihat pengaruh masing-masing independen variabel terhadap dependen variabel secara persial dengan uji-t. Sebaliknya jika F_{hitung} atau signifikansi $> 0,05$, maka F tidak signifikan dan model penelitian dapat dikatakan tidak layak.

Dalam penelitian diajukan tiga hipotesis peneliti. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = kinerja

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien prediktor x_1

b_2 = koefisien prediktor x_2

X_1 = motivasi kerja

X_2 = komitmen organisasi

Untuk mengetahui keberartian regresi parsial diuji dengan uji-t atau t-test, dengan mencari harta t-hitung dengan kriteria keputusan hipotesis nihil ditolak dan hipotesa alternatif diterima jika t-hitung lebih besar pada taraf signifikasni 5 %. Hipotesa operesional uji-t dari pengujian hipotesis satu (H_1) dan hipotesis 2 (H_2) adalah sebagai berikut :

Pengujian H_1 :

H_0 = Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan Dinas Perhubungan Kota Baubau.

H_a = Ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi kerja terhadap karyawan Dinas Perhubungan Kota Baubau. H_a didukung apabila t-hitung > t-tabel pada taraf signifikansi 5%.

Pengujian H_2 :

H_0 = Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara komitmen organisasi Terhadap kinerja karyawan Dinas Perhubungan Kota Baubau.

H_a = Ada pengaruh positif yang signifikan antara komitmen organisasi dengan Dengan kinerja karyawan Dinas Perhubungan Kota Baubau. H_a didukung apabila t-hitung pada taraf signifikansi 5%.

Pengujian H_3 :

H_0 = Motivasi dan komitmen organisasi secara bersama-sama tidak berpengaruh Terhadap kinerja karyawan.

H_1 = Motivasi dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.